

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada pada bab sebelumnya. Kemudian, peneliti memaparkan beberapa saran penelitian yang merupakan limitasi dari penelitian ini. Saran ini diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran makna *cosplay* pada *cosplayer* remaja di Kota Padang. Secara garis besar *cosplayer* remaja di Kota Padang memaknai *cosplay* sebagai sarana mereka untuk mencapai tujuan mereka. Tujuan dari dilakukannya *cosplay* oleh *cosplayer* remaja dapat terlihat dalam beberapa tema yang muncul ketika analisis data. Secara garis besar, tujuan *cosplayer* remaja mencakup tujuan personal dan sosial. Tujuan personal berupa untuk menyenangkan diri sendiri, pengembangan diri serta sarana transformasi dan ekspresi diri. Kemudian, tujuan sosial berupa untuk meningkatkan kemampuan sosial dan mendapatkan pengakuan. Namun, sebelum melakukan *cosplay*, remaja akan mempertimbangkan pemilihan karakter dari kostumnya. Remaja membuat keputusan ini karena adanya faktor budaya atau agama yang masih menganut etika berpakaian sopan dan tertutup. Selain itu, pertimbangan ini dilakukan untuk menghindari penilaian negatif dari orang lain dan pelecehan seksual yang kemungkinan terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kedua informan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Metodologis

Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik atau tema yang sama, disarankan untuk menelaah makna *cosplay* pada konteks budaya, agama dan moral. Saran selanjutnya terdapat pada panduan wawancara, di mana seharusnya dalam pertanyaan wawancara memasukkan pertanyaan yang bertemakan etnis atau budaya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan jawaban yang lebih mendalam mengenai pemaknaan *cosplay* dalam tema budaya.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti mengajukan beberapa saran praktis bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian:

1. Bagi *Cosplayer* Remaja

Berdasarkan hasil penelitian, *cosplayer* remaja memaknai *cosplay* sebagai sarana untuk mencari kesenangan atau perkembangan mereka. Melihat budaya yang ada di Padang, diharapkan remaja tetap memperhatikan kesopanan dari kostum guna untuk menghindari resiko negatif yang kemungkinan terjadi. Dengan begitu remaja dapat tetap melakukan *cosplay* tanpa harus khawatir dengan resiko yang dialami.

2. Bagi Instansi atau Komunitas

Baik Komunitas maupun Instansi yang mengadakan acara *cosplay*, diharapkan untuk memperhatikan peraturan yang diberlakukan saat event. Karena kota Padang merupakan kota yang cukup sensitif dari gaya berpakaian. Diharapkan komunitas atau instansi membuat peraturan yang menuntungkan bagi kedua belah pihak, baik dari *cosplayer* maupun pengunjung. Hal ini dilakukan untuk memberikan para *cosplayer* media untuk melanjutkan hobinya tanpa terhalang oleh budaya.

